BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi terus berkembang setiap tahunnya, bagi suatu perusahaan sudah menjadi suatu hal yang harus dilakukan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mengolah data untuk mengikuti perkembangan di era globalisasi saat ini. Teknologi ini dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan dapat menyediakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan tersebut (Agusniar et al., 2023). Namun tidak hanya terbatas pada perusahaan saja, pemanfaatan teknologi informasi juga sudah merambah ke berbagai sektor, termasuk pedesaan.

Salah satu contoh masuknya teknologi informasi dalam pemerintahan desa dan masyarakat di sekitarnya adalah melalui gerakan Desa Membangun, dalam gerakan ini juga di dalamnya termasuk ada gerakan Internet masuk Desa yang merupakan ciri dari desa modern. Semua itu dilakukan untuk meminimalkan kesenjangan informasi yang didapat oleh desa-desa sehingga dapat membangun persepsi yang sama di mana desa dapat maju dan berkembang tanpa melupakan tradisi lokal dari desanya (Turmudi, 2020). Sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa merupakan elemen penting dalam pemanfaatan teknologi.

Penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat di desa wisata dapat diselenggarakan dengan pelatihan melalui sosialisasi. Adanya SDM yang berkualitas dapat mempercepat perkembangan dan kemajuan desa. Ini dapat

dicapai dengan bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi yang sesuai dengan tujuan, salah satunya dalam bidang IT (Turmudi, 2025). Langkah ini bisa menjadi dasar untuk mendukung implementasi sistem informasi, seperti pengajuan izin pegawai berbasis *website* yang merupakan fokus penelitian ini.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sistem pengajuan izin pegawai yaitu kesalahan penulisan pada *form* pengajuan izin, sehingga dapat menyebabkan kesalahan pada pencatatan izin pegawai (Awaludin & Kurnia, 2023). Sistem pengajuan izin yang masih menggunakan *form* pengajuan fisik juga dapat menyebabkan penyusunan laporan bulanan dan tahunan yang lama (Rizki & Ferico, 2021) dan laporan yang dibuat tidak akurat karena terjadi *human error* (Agusniar et al., 2023).

Permasalahan tersebut juga dialami oleh BUMDesa Jaya Janti. BUMDesa Jaya Janti adalah Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Didirikan pada tahun 2018, BUMDesa ini mengelola lima unit usaha yang terdiri dari Unit Perikanan, Unit Pariwisata, Unit Pangan Hewani, Unit TPS3R, dan Unit Perdagangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan Ibu Nisa sebagai Sekretaris BUMDesa Jaya Janti, pengajuan izin oleh pegawai terjadi cukup sering dalam satu bulan. Rata-rata, terdapat 5-7 kali pengajuan izin per bulan dari masing-masing unit usaha BUMDesa Jaya Janti, yang menunjukkan tingginya kebutuhan akan sistem yang dapat mempersingkat waktu dalam mengelola proses ini. Saat ini BUMDesa Jaya Janti memiliki total 53 pegawai seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Detail Pegawai BUMDesa Jaya Janti

No	Nama Bagian	Jumlah Pegawai
1	Manajemen	4 Pegawai
2	Unit Perikanan	3 Pegawai
3	Unit Pariwisata	20 Pegawai
4	Unit Perdagangan	18 Pegawai
5	Unit Pangan Hewani	2 Pegawai
6	Unit TPS3R	6 Pegawai
Total		53 Pegawai

Sumber Data: BUMDesa Jaya Janti Klaten

Pengajuan izin di BUMDesa Jaya Janti melibatkan empat individu utama, yaitu pegawai, manajer unit, direktur, dan admin. Pegawai memiliki peran sebagai orang yang mengajukan izin, dengan jenis izin yang selama ini diajukan antara lain izin sakit, izin keperluan keluarga, izin menikah, dan izin melahirkan. Sementara manajer unit dan direktur berperan untuk memberikan persetujuan administratif, dan admin bertanggung jawab dalam pencatatan dan pengarsipan data izin.

Masalah yang terjadi di BUMDesa Jaya Janti adalah sistem pengajuan izin pegawai yang masih menggunakan sistem berbasis *form* fisik yaitu dengan mendatangi kantor BUMDesa Jaya Janti untuk mengisi *form* pengajuan izin, lalu meminta tanda tangan dari *manager* unit terkait, setelah itu meminta tanda tangan dari Direktur BUMDesa Jaya Janti, yang memerlukan waktu yang cukup lama. Permasalahan lain yang ada adalah dalam proses penyusunan laporan izin bulanan atau tahunan, di mana jika data tidak saling terhubung antara satu sama lainnya dapat mengakibatkan pembuatan laporan memerlukan waktu yang lama untuk menyusun kembali data izin pegawai.

Pembuatan sistem pengajuan izin pegawai berbasis *website* menjadi sangat penting dan relevan, untuk mempermudah proses pengajuan izin dan pencatatan izinnya seperti yang sudah berhasil dilakukan pada penelitian oleh (Taufiq et al., 2022). Maka, agar dapat memudahkan para pegawai BUMDesa Jaya Janti dalam menjalankan proses pengajuan izin serta memperoleh informasi terkait izin secara lengkap, penulis merancang sebuah sistem pengajuan izin secara *online* melalui *website*.

Sistem akan dikembangkan dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* agar proses pengembangan dapat fleksibel dan adaptif terhadap perubahan serta berfokus pada kebutuhan pengguna. Sistem akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* sebagai *backend*, *MySQL* sebagai sistem manajemen *database*, dan *frontend* yang menggunakan *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript*.

Metode RAD memiliki sifat bertahap, khususnya ketika digunakan pada proyek yang memiliki waktu pengerjaan yang singkat. RAD menekankan pada siklus pengembangan yang pendek, cepat, dan adaptif dibandingkan dengan metode *waterfall* yang memanfaatkan tahapan terstruktur berdasarkan tahapan yang sudah ditentukan (Hariyanto et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Adiya et al., 2024), ada beberapa kelebihan metode RAD dibandingkan metode lain, salah satunya dengan metode *Iterative*. Metode *iterative* memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah kurangnya fleksibilitas dalam menangani perubahan yang terjadi di tengah-tengah proses pengembangan. Karena metode ini lebih terstruktur dalam setiap iterasinya, ketika ada perubahan yang terjadi di luar siklus iterasi dapat

menyebabkan kendala dalam pengembangan. Metode *Iterative* lebih cocok untuk pengembangan sistem dengan skala yang besar dan memiliki waktu yang panjang, berbeda dengan metode RAD yang memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan adaptif.

Pada penelitian ini fitur utama yang akan dikembangkan adalah fitur pengajuan izin secara *online*, persetujuan izin oleh admin, dan *download* riwayat izin, dengan fitur tersebut pegawai cukup mengakses *website* tanpa perlu datang ke departemen terkait. Sistem ini diharapkan memberikan dampak positif bagi BUMDesa Jaya Janti secara keseluruhan, yaitu mempersingkat waktu dalam proses pengajuan izin, mengurangi kesalahan dalam pencatatan data, dan mempermudah pihak manajemen dalam menyusun laporan izin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang didapat yaitu, sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem pengajuan izin secara *online* di BUMDesa Jaya Janti berbasis *website* yang dapat mempermudah pengajuan izin pegawai?
- b. Bagaimana hasil pengujian fungsionalitas menggunakan *blackbox testing*, serta uji kegunaan sistem dan kemudahan penggunaan terhadap sistem pengajuan izin berbasis *website* di BUMDesa Jaya Janti menggunakan *TAM (Technology Acceptance Model)* dengan skala *Likert* sebagai skala pengukuran?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada sistem ini pegawai dapat mengajukan izin secara *online*, mengunduh surat izin yang telah disetujui. Lalu pihak manajemen dapat mengelola data pegawai, menyetujui atau menolak izin pegawai, dan merekap data izin pegawai.
- b. Sistem ini mencakup fitur *login*, manajemen pengguna (CRUD), pengajuan izin *online*, persetujuan izin oleh admin, unduh surat izin, dan rekap riwayat izin.
- c. Sistem ini hanya diperuntukkan bagi Sekretaris sebagai admin dan seluruh pegawai unit usaha BUMDesa Jaya Janti.
- d. Sistem hanya bisa digunakan untuk pengajuan izin tidak masuk kerja.
- e. Evaluasi sistem menggunakan *Blackbox Testing* dan Skala *Likert*, untuk mengetahui hasil uji fungsionalitas dan pengalaman pengguna.
- f. Sistem ini akan diunggah ke *server web* untuk memastikan akses *online* bagi pengguna.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dan penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Merancang sistem pengajuan izin pegawai agar dapat mempermudah pengajuan izin karena bisa dilakukan secara *online* melalui *website*.
- b. Mengetahui tingkat fungsionalitas, kegunaan sistem dan kemudahan penggunaan terhadap sistem yang dibuat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

- a. Dapat mempermudah para pegawai BUMDesa Jaya Janti dalam melakukan pengajuan izin secara *online* melalui *website* yang dibuat.
- b. Dapat mempermudah Sekretaris BUMDesa Jaya Janti dalam pencatatan izin para pegawai.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi pada semua pihak yang terlibat dalam penelitian yang dibuat.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi STMIK Amikom Surakarta dalam menjalin hubungan baik dengan lembaga desa Janti, Kabupaten Klaten.